

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MELALUI MODEL  
PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPAS KELAS 4  
SD NEGERI 27 PALEMBANG**

Syarifuddin<sup>1</sup>, Sani Safitri<sup>2</sup>, Hesti Wahyuni<sup>3</sup>, Rudi Hermawan<sup>4</sup>, Turi Ashari<sup>5</sup>, Yeni  
Permata Sari<sup>6</sup>, Walliyu Friska Sari<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Sriwijaya

<sup>5,6,7</sup>PGSD FKIP Universitas Sriwijaya

[1syarifuddin@fkip.unsri.ac.id](mailto:1syarifuddin@fkip.unsri.ac.id), [2sani\\_safitri@fkip.unsri.ac.id](mailto:2sani_safitri@fkip.unsri.ac.id),  
[3hwanggraini@fkip.unsri.ac.id](mailto:3hwanggraini@fkip.unsri.ac.id), [4rudihermawan@fkip.unsri.ac.id](mailto:4rudihermawan@fkip.unsri.ac.id),  
[5turiashari94@gmail.com](mailto:5turiashari94@gmail.com), [6yenips5851@gmail.com](mailto:6yenips5851@gmail.com), [7waliyyufs1006@gmail.com](mailto:7waliyyufs1006@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to measure the effectiveness of implementing differentiated learning through the Project Based Learning model in improving learning outcomes of grade 4 primary school students in IPAS subjects. The importance of this research lies in the need to enhance learning outcomes through a more personalized and relevant approach. Applying the Project Based Learning model with differentiated learning is seen as important because it can maximize the potential of each learner. The novelty of this research is integrating differentiated learning with the Project Based Learning model which is rarely applied simultaneously in the primary school environment. Another novelty lies in how this approach not only targets improved learning outcomes, but also increases learner motivation and engagement through projects relevant to real life. This method provides a more meaningful and in-depth learning experience than traditional approaches that tend to be uniform. This research used an experimental method with a quasi-experimental approach. The research subjects were 4th-grade students of SD Negeri 27 Palembang. The class was divided into two groups, namely the experimental group using the Project Based Learning model with differentiated learning, and the control group using traditional learning methods. Learning outcome data was collected through pre-test and post-test while learning motivation data was collected through questionnaires. The mandatory outputs targeted in this research are scientific publication in Sinta 2 Accredited National Journal, Thesis, and reference book of IPAS material.*

*Keywords: Differentiated Learning, Project Based Learning Model, Learning Outcomes, IPAS Subjects*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui model *Project Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD pada mata pelajaran IPAS. Pentingnya penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan yang lebih personal dan relevan. Penerapan model *Project Based Learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi dipandang penting karena dapat memaksimalkan potensi setiap peserta didik. Kebaruan dari penelitian ini adalah integrasi antara pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* yang jarang diterapkan secara simultan di lingkungan sekolah dasar. Kebaruan lain terletak

pada bagaimana pendekatan ini tidak hanya menargetkan peningkatan hasil belajar, tetapi juga peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam dibandingkan pendekatan tradisional yang cenderung seragam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuasi-eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SD Negeri 27 Palembang. Kelas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test dan post-test*), sedangkan data motivasi belajar dikumpulkan melalui kuesioner. Luaran wajib yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu: publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2, Skripsi, dan buku referensi materi IPAS

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Model *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPAS

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi (Bava et al., 2023). Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan serta potensi setiap peserta didik. Dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar (2), khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), terdapat perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik yang sering kali tidak terakomodasi secara maksimal oleh metode pembelajaran tradisional (3). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan

adaptif, salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (4) melalui model *Project Based Learning* (PjBL) (5).

Di SD Negeri 27 Palembang, terdapat variasi hasil belajar yang signifikan di antara peserta didik kelas 4 pada mata pelajaran IPAS. Beberapa peserta didik menunjukkan hasil belajar yang baik, sementara yang lain tertinggal jauh dari target yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individu di antara peserta didik (6), baik dari segi kemampuan, minat, maupun gaya belajar. Pembelajaran yang dilakukan cenderung seragam, padahal peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda-beda (7). Akibatnya, peserta

didik dengan kemampuan tinggi kurang termotivasi karena merasa tidak tertantang, sementara peserta didik dengan kemampuan lebih rendah kesulitan untuk memahami materi (8).

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi hadir sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik (9). Dalam konteks pembelajaran IPAS, penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dipilih karena memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga mereka dapat mengeksplorasi materi secara lebih mendalam sesuai dengan minat dan potensi masing-masing (10).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui model *Project Based Learning* dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas 4 di SD Negeri 27 Palembang. Tujuan khusus dari penelitian ini meliputi: a)

Menganalisis efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik; b) Mengidentifikasi perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan berdiferensiasi dan mereka yang tidak; c) Mengukur dampak pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar peserta didik; d) Menyusun rekomendasi bagi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar IPAS.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan yang lebih adaptif dan fleksibel. Hasil belajar yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan peserta didik secara individu, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi melalui model *Project Based Learning*, diharapkan setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya masing-masing, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat lebih maksimal (11).

Skema yang dipilih dalam penelitian ini adalah integrasi antara pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning*. Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik, sementara *Project Based Learning* memberikan kerangka untuk mengarahkan peserta didik belajar melalui proyek yang nyata dan relevan (12). Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan mampu memberikan solusi komprehensif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di SD Negeri 27 Palembang.

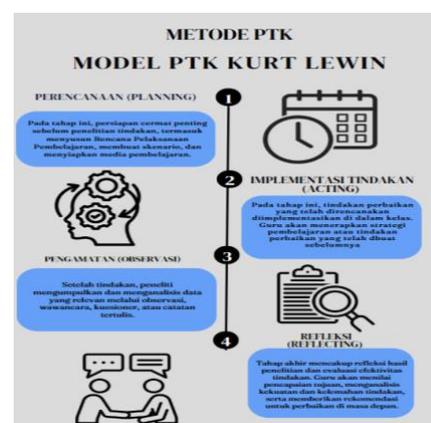
## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah praktis dalam konteks kelas. Serta meningkatkan praktik pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam PTK, guru atau peneliti merancang tindakan tertentu dalam pembelajaran berdiferensiasi melalui PjBL, kemudian menerapkannya dikelas, mengamati dampaknya terhadap hasil belajar siswa, dan melakukan refleksi untuk perbaikan selanjutnya. Penelitian ini melibatkan

beberapa siklus, dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

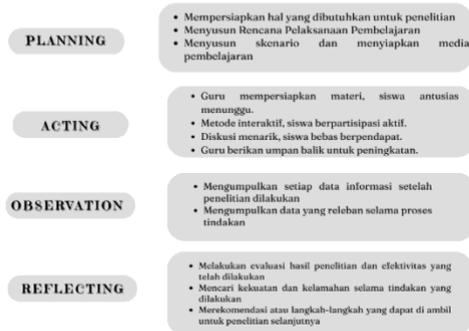
Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah mitra FKIP UNSRI yaitu SD Negeri 27 Palembang yang berlokasi di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini penelitian didasari atas fakta bahwa SD Negeri 27 Palembang terdapat siswa yang memerlukan model pembelajaran berdiferensiasi, khususnya pada kelas 4 dengan menggunakan model pembelajaran PjBL.

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 yang memiliki populasi sebanyak 24 peserta didik. Kelas ini merupakan kelas yang memiliki peserta didik yang membutuhkan model pembelajaran berdiferensiasi dengan variasi peserta didik yang beragam, hal ini dapat mendukung perolehan data yang diperlukan dalam penelitian.



**Gambar 1. Metode PTK**

### TAHAPAN KERJA



**Gambar 2. Tahapan Kerja**

ROADMAP DR. SYARIFUDDIN, M. PD			
2021	2022	2024	2025
PENGEMBANGAN MOBILE LEARNING BERBASIS MULTIPLE LEARNING OBJECTS PADA MATA KULIAH KEARIFAN LOKAL	PENGEMBANGAN VIRTUAL TOUR MUSEUM BERBASIS WE DI PROVINSI SUMATERA SELATAN	PENGEMBANGAN WEBSITE PERSEBARAN MEGALITIKUM SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATA KULIAH SEJARAH LOKAL SUMATERA SELATAN	PENGEMBANGAN KONTEN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE SALAM MEMORIKUNG PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 HOKILAYA
PENELITIAN INI MENGGUNAKAN MODEL ADDIE DENGAN LOKASI PENELITIAN DI KOTA PALEMBANG	PENELITIAN INI MENGGUNAKAN MODEL ADDIE DENGAN LOKASI PENELITIAN DI KOTA PALEMBANG	PENELITIAN INI MENGGUNAKAN MODEL ADDIE DENGAN LOKASI PENELITIAN DI KOTA PALEMBANG	PENELITIAN INI MENGGUNAKAN MODEL ADDIE DENGAN LOKASI PENELITIAN DI KABUPATEN OGAN ILIR
ARTIKEL SCOPIUS SKRIPSI HKI MOBILE	• ARTIKEL SINTA 2 • SKRIPSI • HKI WEBSITE VIRTUAL TOUR MUSEUM SRIWIJAYA • BUKU REFERENSI KOLEKSI MUSEUM SUMSEL BER-ISBN	• ARTIKEL SINTA 3 • SKRIPSI • HKI WEBSITE PERSEBARAN MEGALITIKUM SUMSEL • BUKU REFERENSI KOLEKSI MUSEUM SUMSEL BER-ISBN	• ARTIKEL SINTA 2 • SKRIPSI • HKI KONTEN LMS BERBASIS AI • BUKU AJAR SEJARAH BER-ISBN
3	4	4-5	4-5

**Gambar 3. Peta Jalan Penelitian**

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 27 Palembang, yang beralamat di Lr. Mufakat Jl. Pembangunan No.29, RT.03/RW.09, Siring Agung, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Adapun pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengukur keefektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui model *Project Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD pada mata pelajaran IPAS. Penelitian

ini diawali dengan pra-siklus untuk mengetahui tindakan yang akan diberikan. selanjutnya dilakukan siklus I, siklus II, dan siklus III untuk mengetahui ketercapaian penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.



**Gambar 4. Kegiatan Pra-Siklus**



**Gambar 5. Kegiatan Siklus I**



**Gambar 6. Kegiatan Siklus II**



**Gambar 7. Kegiatan Siklus III**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 27 Palembang dengan subyek penelitiannya yaitu peserta didik kelas IV dengan mata Pelajaran IPAS. Peneliti melakukan penelitian Tindakan kelas ini karena ada beberapa peserta didik yang menunjukkan hasil belajar yang baik, sementara yang lain tertinggal jauh dari target yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individu di antara peserta didik, baik dari segi kemampuan, minat, maupun gaya belajar. Pembelajaran yang dilakukan cenderung seragam, padahal peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Akibatnya, peserta didik dengan kemampuan tinggi kurang termotivasi karena merasa tidak tertantang, sementara peserta didik dengan kemampuan lebih rendah kesulitan untuk memahami materi.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

Penelitian ini diawali dengan pra-siklus, untuk mengetahui tindakan yang akan diberikan. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan.**

Merencanakan kegiatan yang akan dibuat sebelum menerapkan pendekatan berdiferensiasi melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 4 SD pada mata pelajaran IPAS. Tahap perencanaan yang dilakukan dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, menentukan tema proyek dalam kehidupan sehari-hari, Menyusun rencana/strategi berdiferensiasi, menyediakan sumber/alat pembelajaran, dan menentukan rubrik penilaian.

##### **2. Pelaksanaan.**

Pelaksanaan dilakukan setelah Langkah-langkah perencanaan disusun. Pelaksanan dilakukan pada setiap siklus.

Langkah perencanaan dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

### 3. Observasi.

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran, mengumpulkan data hasil belajar, serta mengevaluasi progress berdiferensiasi. observasi ini dilakukan menggunakan lembar kertas observasi yang terdapat dimodul ajar.

### 4. Refleksi.

Kegiatan refleksi yang dilakukan seperti menganalisis dan mengevaluasi dari informasi yang didapatkan dari kegiatan observasi. Seperti menganalisis hasil proyek, melakukan rubrik penilaian, serta merefleksikan guru dan peserta didik

Setelah melakukan prasiklus, selanjutnya dilakukan siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan menyesuaikan pembelajaran IPAS dikelas yaitu pada Bab 4 (Mengubah bentuk energi) Topik A (Perubahan bentuk energi disekitar kita). pada hari senin tanggal 04 November 2024 pada saat jam Pelajaran ke 3 dan 4. Berikut data

hasil belajar peserta didik pada siklus I:

**Tabel 1.** Hasil belajar peserta didik topik A (Perubahan bentuk energi disekitar kita)

Hasil Belajar Siklus I	Jumlah
Jumlah peserta didik	24
Batas nilai KKM	75
Nilai Tuntas	5
Nilai tidak tuntas	19
<b>Persentase ketuntasan</b>	<b>21%</b>
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	20
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>49,16</b>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah peserta didik kelas IV yaitu sebanyak 24 orang. Pada mata Pelajaran IPAS, nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Pada penelitian tindakan kelas di siklus I ini, diketahui peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas yaitu ada 5 orang dan nilai yang tidak tuntas ada 19 orang. Dimana diantaranya mendapatkan nilai tertinggi dengan skor 85 dan yang mendapatkan nilai terendah dengan skor 20. Hasil belajar pada kegiatan siklus I hanya mendapatkan nilai rata-rata berkisar 49,16 . Sehingga pada siklus berikutnya akan diterapkan pembelajaran menggunakan pendekatan berdiferensiasi dengan

model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*. Pada siklus II, peneliti akan melanjutkan di topik B (energi yang tersimpan), siklus II juga dilaksanakan dengan menyesuaikan pembelajaran IPAS dikelas yaitu pada hari jumat tanggal 08 November 2024 pada jam Pelajaran ke 1 dan 2. Berikut data hasil belajar peserta didik pada siklus II :

**Tabel 1.** Hasil belajar peserta didik topik B (Energi yang tersimpan).

Hasil Belajar Siklus II	Jumlah
Jumlah peseta didik	24
Batas nilai KKM	75
Nilai Tuntas	15
Nilai tidak tuntas	9
<b>Persentase ketuntasan</b>	<b>62%</b>
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	45
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>70,20</b>

Berdasarkan tabel diatas, Pada penelitian Tindakan kelas di siklus II terdapat peningkatan hasil belajar. pada siklus I peserta didik dengan nilai tuntas 5 peserta didik menjadi 15 peserta didik di siklus II, dan 9 peserta didik lainnya masih tahap perkembangan (tidak tuntas). Pada siklus I juga nilai tertingginya di skor 85, tetapi di siklus II terdapat peningkatan skor di angka 100 dan nilai terendahnya di skor 45. Sehingga

dapat kita simpulkan pada kegiatan penelitian Tindakan kelas siklus II terdapat peningkatan hasil belajar dengan skor rata-rata nilai 70,20. Berdasarkan data diatas, nilai yang diperoleh masih belum mencapai nilai ketuntasan peneliti sebesar 75%, sehingga peneliti melakukan kegiatan penelitian Tindakan kelas siklus III, pada topik C (energi yang bergerak), siklus III juga dilaksanakan dengan menyesuaikan pembelajaran IPAS sikelas yaitu pada hari senin tanggal 11 November 2024 pada jam Pelajaran ke 3 dan 4. Berikut data hasil belajar peserta didik yang diperoleh peneliti pada siklus III :

**Tabel 3.** Hasil belajar peserta didik topik C ( Energi yang bergerak ).

Hasil Belajar Siklus II	Jumlah
Jumlah peseta didik	24
Batas nilai KKM	75
Nilai Tuntas	24
Nilai tidak tuntas	0
Persentase ketuntasan	100%
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	75
Nilai rata-rata	93,33

Berdasarkan tabel diatas, Pada penelitian Tindakan kelas di siklus III terdapat peningkatan hasil belajar. pada siklus I peserta didik dengan nilai

tuntas 5, dan pada siklus II dengan nilai tuntas 15 peserta didik, kemudian pada siklus III dengan nilai tuntas ada 24 peserta didik, yang mana dapat dikatakan semua peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM (kriteria ketuntasan minimal). Untuk nilai terendah di siklus II mendapatkan skor 45, dan di siklus III naik menjadi skor 75, yang mana peserta didik yang mendapatkan nilai terendah pun sudah sampai di nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Sehingga dapat kita simpulkan pada kegiatan penelitian Tindakan kelas siklus III terdapat peningkatan hasil belajar dengan skor rata rata nilai 93,33. Berdasarkan data diatas, berikut peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 4.** Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar

<b>Hasil belajar</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
Rata-rata nilai	49,16	70,20	93,33
Persentase	21%	62%	100%

Berdasarkan data tabel diatas, diperoleh perbedaan yang signifikan pada saat siklus I dengan siklus II, hal ini dikarenakan pada saat siklus I belum menggunakan pendekatan berdiferensiasi. Sedangkan pada saat

siklus II, peneliti menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL). Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel diatas perbedaan persentase ketuntasan hasil belajar yang mengalami peningkatan sebesar 41%. Tetapi persentase tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan penelitian sebesar 75%. Hal ini dikarenakan peserta didik masih belum maksimal untuk berdiskusi kelompok seperti menemukan informasi materi yang minim, kurangnya kesadaran tanggung jawab pada saat berkelompok. Kemudian, pada saat melaksanakan pembelajaran siklus III terdapat peningkatan sebesar 38% dari siklus II, hal ini dikarenakan peserta didik yang semakin meningkat akan kesadaran dalam mengerjakan LKPD, adanya kesadaran diri terhadap tanggung jawab dalam tugas yang telah diberikan.

Peneliti menggunakan pendekatan berdiferensiasi untuk memungkinkan guru dalam mengakomodasi berbagai perbedaan individu peserta didik dalam gaya belajar, kemampuan, dan minat. Penggabungan pembelajaran

berdiferensiasi dengan model PjBL memberikan peluang bagi setiap peserta didik untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan mereka. Hal ini juga bermanfaat untuk memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran, memberikan perubahan perilaku peserta didik, dan meningkatkan keterampilan peserta didik yang berdampak pada hasil belajar.

Pendekatan berdiferensiasi dengan model pembelajaran Project Based Learning ialah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif, relevan, dan menyenangkan. Peserta didik dapat memilih topik proyek yang sesuai dengan minat mereka, sehingga motivasi belajar meningkat. Selain itu proyek yang dirancang juga berdasarkan masalah nyata yang membuat pembelajaran lebih bermakna dan mudah diingat. Peserta didik juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan berkolaborasi sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya menerima informasi tetapi

juga membangun pengetahuan sendiri.

Keberhasilan penerapan model Project Based Learning (PjBL) dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah beberapa faktor utama yang perlu diperhatikan:

#### 1. Faktor Guru

Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep PjBL dan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi, dan memberikan bimbingan yang tepat. Guru juga harus dapat mengelola kelas yang heterogen dan memberikan perhatian individual kepada setiap peserta didik. Dalam merancang proyek guru perlu memiliki kreativitas yang menarik dan relevan dengan minat peserta didik. sehingga dapat menyesuaikan rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

#### 2. Faktor peserta didik

Motivasi peserta didik merupakan faktor kunci dalam

keberhasilan PjBL. Peserta didik yang termotivasi akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian minat peserta didik akan meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar mereka. Serta kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah akan mempengaruhi keberhasilan proyek.

### 3. Faktor Kurikulum dan Materi Pelajaran

Proyek yang dirancang harus relevan dengan materi pelajaran dan kehidupan nyata peserta didik. Agar tingkat kesulitan proyek harus disesuaikan dengan kemampuan dan usia peserta didik. Kurikulum yang fleksibel memungkinkan guru untuk mengintegrasikan PjBL ke dalam pembelajaran.

### 4. Faktor Lingkungan Belajar

Sekolah perlu menyediakan fasilitas, sumber daya, dan dukungan yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran. Selain itu Keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik juga sangat penting.

### 5. Faktor Penilaian

Rubrik penilaian yang jelas dan komprehensif akan membantu

peserta didik memahami kriteria keberhasilan proyek. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan peserta didik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

### 6. Faktor Teknologi

Ketersediaan teknologi dapat memperkaya proses pembelajaran dan membuka peluang bagi peserta didik untuk mengakses informasi yang lebih luas. peserta didik perlu memiliki keterampilan digital yang memadai untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran

## D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi melalui model *Project Based Learning* efektif dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik karena dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif, relevan, dan menyenangkan. Peserta didik dapat memilih topik proyek yang sesuai dengan minat mereka, sehingga motivasi belajar meningkat. Penerapan *Project Based Learning* yang terintegrasi dengan

pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS, hal ini karena proyek yang dirancang juga berdasarkan masalah nyata yang membuat pembelajaran lebih bermakna dan mudah diingat. Peserta didik juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan berkolaborasi sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya menerima informasi tetapi juga membangun pengetahuan sendiri.

Pada penelitian Tindakan kelas ini peneliti menemukan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan pembelajaran berdiferensiasi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, karena banyak peserta didik yang tertinggal karena metode pengajaran tradisional yang belum mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang disandingkan dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dipilih untuk

meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan individu peserta didik, sementara PjBL melibatkan peserta didik dalam proyek nyata yang menstimulasi pemahaman lebih dalam dan keterampilan berpikir kritis. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan model *Project Based Learning* dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas yaitu guru, peserta didik, kurikulum, lingkungan belajar, rubrik penilaian serta teknologi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiana DM, Malik M, Rumiati S. Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *J Citizsh Virtues*. 2023;3(2):522–33.
- Andajani K. Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. Mata Kuliah Inti Semin Pendidik Profesi Guru. 2022;2.
- Anis Zohriah<sup>1</sup>, Hikmatul Fauzjiah<sup>2</sup>, Adnan<sup>3</sup> M shofwan MNB. Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

- dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. *J Dirosah Islam* Vol. 2023;5:704–13.
- Avivi AA, Pramadhitta AD, Rahayu FF, Saptariana M, Salamah AU. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Project Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Kelas X pada Materi Bioteknologi. *J Pendidik Sej dan Ris Sos Hum.* 2023;3(3):251–8.
- Aziz A, Zakir S. Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI SMA Negeri 8 Semarang. 2022;2(3):1030–7.
- Bava Budimansyah, Laurentius Axel. Penerapan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Industri. *J Ilm Manaj Ekon Dan Akunt.* 2023;1(2):48–55.
- Belajar H. EFEKTIVITAS METODE PROJECT BASED LEARNING BERBASIS FILMORA. 2024;5(2):79–89.
- Dhera MM, Ti'a E, Lawe YU, Sego MIS. Analisis Kebutuhan Siswa serta Kesiapan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Berdiferensiasi dalam Pembelajaran pada Siswa. *J Pendidik Guru Sekol Dasar.* 2024;1(4):9.
- Emira Hayatina Ramadhan, Hindun Hindun. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protas J Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya.* 2023;2(2):43–54.
- Fitriyah F, Bisri M. Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *J Rev Pendidik Dasar J Kaji Pendidik dan Has Penelit.* 2023;9(2):67–73.
- Hidayatullah AA, Abdul M, Khoirudin R. E-ISSN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL. 2024;75–81.
- Jurnal W, Saputra Ma, Putri H, Darmawan D, Keguruan Ilmu Pendidikan F, Taman Siswa Bima S. Indonesian Research Journal on Education Karakteristik Pembelajaran IPS SD. *Indones Res J Educ.* 2024;4:227–32.
- Kajian J, Pendidikan P, Di M, Penggerak S. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan , Satuan Pendidikan Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022 / 2023 . Tujuan pembelajaran siswa selaras dengan kurikulum . Karena kurikulum merdeka harus dengan bakatnya . Untuk memastikan Anda memiliki

- cukup waktu untuk Selaras dengan hal di atas , dalam filosofi Ki Hajar Dewantara , berpandangan sesuai dengan kodratnya guna mencapai keamanan , kebahagiaan , dan ditinjau dari minat siswa , profil pembelajaran , dan kesiapan belajar , atau Pendidikan Nasional ) Nomor 20 Tahun 2003 , menyatakan bahwa tujuan kemampuannya sendiri serta membangun peradaban bangsa , dimana hal ini. 2024;12(2):868–79.
- Kholifah NA, Hunaifi AA, Nusantara U, Kediri P. Analisis Pembelajaran Diferensiasi Kelas IV SDN Burengan 2 Kediri. 2024;644–52.
- Nafisa MD, Fitri R. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Lembaga PAUD. *J Stud Guru dan Pembelajaran*. 2023;6(2):179–88.
- Nurulita A, Mustika D. Strategi Guru dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. 2024;5(2):399–410.
- Pangeran Iqbal, Dori Juli Andra, Gusmaneli Gusmaneli. Strategi Pembelajaran Diferensiasi Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik. *Inspirasi Dunia J Ris Pendidik dan Bhs*. 2024;3(2):75–80.
- Putri SN. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Di Era Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Di Kota Semarang. 2016;10:1–23.
- Rachmadhani SAD, Kamalia PU. Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza J Pendidik*. 2023;4(3):178–92.
- Ramadhani Asiri F, Simarmata R, Barella Y, Ji Profesor Dokter H Hadari Nawawi JH, Laut B, Pontianak Tenggara K, et al. Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning). *J Pendidik Sos Hum [Internet]*. 2024;3(2):255–66. Available from: <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>
- Renanda R, Jamilus J. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam. *J Ilm Manajemen, Ekon Akunt*. 2024;8(2):254–64.
- Saputri DA, Nuroso H, Sulianto J, Profesi Guru Prajabatan Gelombang P, Sarjana Universitas PGRI Semarang P, Sidodadi Timur No J, et al. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. *J Educ*. 2023;06(01):4083–90.
- Utami D, Sudarmin, Wardani S,

Lestari W. Desain Media Pembelajaran Diferensiasi Mata Pelajaran Ekosistem Dengan Smart Card Dan Edugames Untuk Mengembangkan Kemampuan Kolaborasi Peserta Didik. *TRIGONOMETRI J Mat dan Ilmu Pengetah Alam* [Internet]. 2024;1(3):21–32. Available from: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/trigonometri/article/view/3004>

Yanti RA, Novaliyosi N. Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *J Cendekia J Pendidik Mat.* 2023;7(3):2191–207.

Yusuf M, Tobroni, Faridi. Model Pai Multidisipliner Di Madrasah. *J Paris Langkis.* 2024;4(2):225–37.

Yuyu Wahyudin. Application of the Project Based Learning Model to Improve Student Learning Outcomes. *Begin J Teach Educ Manag.* 2023;1(2):37–49.

Zuliyawati EM, Agustin AS. Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Penguatan Literasi dalam Pembelajaran IPAS Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *J Didakt Pendidik Dasar.* 2024;8(2):509–32.